



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Sekolah Pascasarjana  
Program Studi S3 Pendidikan Vokasi**

Kode  
Dokumen

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori Belajar	8300103225		T=3	P=0	ECTS=7.56	1	21 Februari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Meini Sondang Sumbawati, M.Pd dan Prof. Dr. Joko, M.Pd. MT.		.....			Prof. Dr. Ratna Suhartini, M.Si.	

Model Pembelajaran	Case Study
--------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>
---------------------------	--

CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-6	Mampu mengkaji teori kependidikan vokasi secara mendalam dan interdisipliner ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di dalam bidang keilmuan vokasi melalui inter, multi/transdisipliner
CPL-9	Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang pendidikan dan keilmuan vokasi dalam bentuk disertasi dan artikel yang diterbitkan dalam seminar internasional atau jurnal internasional bereputasi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
---

CPMK - 1	Mengetahui, menjelaskan, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi kelebihan dan kekurangan , dan mengkreasi penerapan teori-teori belajar dalam pembelajaran pada pendidikan vokasi
CPMK - 2	Mengetahui, menjelaskan, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi kelebihan dan kekurangan , dan mengkreasi penerapan Teori Belajar Kognitif dalam pembelajaran pendidikan vokasi
CPMK - 3	Mengetahui, menjelaskan, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi kelebihan dan kekurangan , dan mengkreasi penerapan Sistem Pemrosesan Informasi dalam pembelajaran pada pendidikan vokasi
CPMK - 4	Mengidentifikasi, masalah, akar penyebab masalah, penetapan masalah utama, alternatif solusi, dan penentuan solusi dari suatu permasalahan pembelajaran yang berkaitan dengan teori belajar pada pendidikan vokasi
CPMK - 5	Menjelaskan, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi konsep belajar pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural serta belajar konsep pada pembelajaran di pendidikan vokasi
CPMK - 6	Menjelaskan, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi kelebihan dan kekurangan, dan mengkreasi teori belajar dari para ahli pada pembelajaran di pendidikan vokasi

Matrik CPL - CPMK
-------------------

	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL-2</th> <th>CPL-3</th> <th>CPL-6</th> <th>CPL-9</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-5</td> <td></td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-6</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	CPMK	CPL-2	CPL-3	CPL-6	CPL-9	CPMK-1		✓	✓		CPMK-2	✓		✓		CPMK-3	✓		✓		CPMK-4		✓	✓		CPMK-5		✓	✓		CPMK-6	✓		✓	
CPMK	CPL-2	CPL-3	CPL-6	CPL-9																																
CPMK-1		✓	✓																																	
CPMK-2	✓		✓																																	
CPMK-3	✓		✓																																	
CPMK-4		✓	✓																																	
CPMK-5		✓	✓																																	
CPMK-6	✓		✓																																	

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)
--

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1	✓	✓	✓												
	CPMK-2				✓	✓	✓									
	CPMK-3							✓								
	CPMK-4								✓							
	CPMK-5									✓	✓					
CPMK-6											✓	✓	✓			

**Deskripsi Singkat MK** Mengkaji dan menganalisis konsep-konsep Teori-teori Belajar yang meliputi: Pengertian teori-teori belajar, teori belajar perilaku, teori belajar kognitif, sistem pemrosesan informasi, belajar pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural, belajar konsep, belajar penemuan Jerome Bruner, belajar bermakna David Ausubel, Teori Gagne, dan teori Konstruktivisme. Materi disajikan dengan metode ceramah dan presentasi kelas.

**Pustaka**

**Utama :**

1. Arends, Richard I. 2014. Learning to Teach (Seventh Edition) . New York: McGraw-Hill Companies.
2. Ormrod, J. E. (2020). Human Learning (8th ed.). Pearson.
3. Schunk, D. H. (2019). Learning Theories: An Educational Perspective (8th ed.). Pearson.
4. Arnold, M. (2023). Handbook of Applied Teaching and Learning in Social Work Management Education (M. Arnold (ed.)). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-18038-5>
5. Sondang, M & Buditjahanto, I. G. P. A.. (2021). Efektivitas Media Proteus untuk Pembelajaran Elektronika Digital Berbasis Proyek Secara Online. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Surabaya

**Pendukung :**

1. Sumbawati, M. S., Wibawa, R. C., Munoto, & Wibawa, S. C. (2018). Development of Vocational Interactive Multimedia based on Mobile Learning. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 288, 012101. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/288/1/012101>
2. Haryudo, S. I., Nurlaela, L., Sondang, M., Ekohariadi, & Munoto. (2019). The effect of motivation in learning used an electric installation automation trainer based on Project Based Learning. Journal of Physics: Conference Series, 1387, 012076. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012076>

**Dosen Pengampu** Dr. Meini Sondang Sumbawati, M.Pd.  
Prof. Dr. Tri Wrahatnolo, M.Pd., M.T.  
Prof. Dr. Joko, M.Pd., M.T.  
Prof. Dr. Luthfiah Nurlaela, M.Pd.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami konsep dan definisi Teori-Teori Belajar	1. Mendeskripsikan definisi belajar 2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk belajar 3. Mendeskripsikan teori belajar sebelum dan sesudah abad ke 20 4. Menganalisis dan mengevaluasi perbedaan teori belajar sebelum dan sesudah abad ke 20 5. Partisipasi	<b>Kriteria:</b> 1. Ketepatan mendeskripsikan definisi belajar, skor maks 10 2. Ketepatan mengidentifikasi bentuk-bentuk belajar, skor maks 10 3. Ketepatan mendeskripsikan teori belajar sebelum dan sesudah abad ke 10 4. Ketepatan hasil analisis dan evaluasi perbedaan teori belajar sebelum dan sesudah abad ke 20 5. Partisipasi, skor min 50  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Presentasi singkat dosen menelusur sumber informasi dan diskusi kelompok, membuat kontrak belajar, dan refleksi 3 X 50		<b>Materi:</b> Definisi belajar: Perubahan perilaku, perilaku terbuka, belajar dan pengalaman, belajar dan kematangan <b>Pustaka:</b> Dahar, R.W. 1996. Teori-teori Belajar . Jakarta: Erlangga.  <b>Materi:</b> Bentuk-bentuk belajar: belajar responden, belajar kontiguitas, belajar operant, belajar observasional, belajar kognitif. <b>Pustaka:</b> Hergenhahn, B.R. And. Olson, Matthew. 2008. Theories of Learning ( Seventh Edition). New York: Prentice Hall.	7%

2	Mampu memahami teori belajar perilaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan evolusi teori belajar perilaku</li> <li>2. Mengidentifikasi prinsip-prinsip belajar perilaku</li> <li>3. Mendeskripsikan teori belajar perilaku (sosial)</li> <li>4. Menganalisis kekuatan dan kelemahan teori-teori belajar perilaku</li> <li>5. Mengevaluasi penerapan teori belajar perilaku dalam pembelajaran</li> <li>6. Partisipasi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan mendeskripsikan evolusi teori belajar perilaku, skor maks 10</li> <li>2. Ketepatan mengidentifikasi prinsip-prinsip belajar perilaku, skor maks 10</li> <li>3. Ketepatan mendeskripsikan teori belajar perilaku (sosial), skor maks 10</li> <li>4. Ketepatan menganalisis kekuatan dan kelemahan teori-teori belajar perilaku, skor maks 10</li> <li>5. Ketepatan mengevaluasi teori belajar perilaku jika diterapkan dalam pembelajaran, skor maks 10</li> <li>6. Partisipatif dalam pembelajaran dan presentasi kelas, skor min 50</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Penugasan menelusur sumber informasi dan diskusi kelompok, merangkum materi, membuat PPT, presentasi klasikal, dan refleksi 3 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Evolusi teori belajar perilaku: Ivan Pavlov (classical conditioning), E. L. Thorndike (hukum pengaruh), B. F. Skinner (Operant conditioning). <b>Pustaka:</b> <i>Arends, Richard I. 2007. Learning to Teach (Seventh Edition) . New York: McGraw-Hill Companies.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> b. Prinsip-prinsip belajar perilaku: Konsekuensi-konsekuensi, kesegeraan (immediacy) konsekuensi-konsekuensi, Pembentukan (shaping). <b>Pustaka:</b> <i>Dahar, R.W. 1996. Teori-teori Belajar . Jakarta: Erlangga.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Teori belajar sosial: Pemodelan (modeling), fase belajar, belajar vicarious, pengaturan sendiri <b>Pustaka:</b> <i>Hergenhahn, B.R. And. Olson, Matthew. 2008. Theories of Learning ( Seventh Edition). New York: Prentice Hall.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kekuatan dan kelemahan teori-teori belajar perilaku. <b>Pustaka:</b> <i>Hill, Winfred. F. 1990. Theories of Learning. New York: Harper Collins Publishers.</i></p>	7%
---	---------------------------------------	---	---	---	--	---	----

3	Mampu memahami teori belajar perilaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan evolusi teori belajar perilaku</li> <li>2. Mengidentifikasi prinsip-prinsip belajar perilaku</li> <li>3. Mendeskripsikan teori belajar perilaku (sosial)</li> <li>4. Menganalisis kekuatan dan kelemahan teori-teori belajar perilaku</li> <li>5. Mengevaluasi penerapan teori belajar perilaku dalam pembelajaran</li> <li>6. Partisipasi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan mendeskripsikan evolusi teori belajar perilaku, skor maks 10</li> <li>2. Ketepatan mengidentifikasi prinsip-prinsip belajar perilaku, skor maks 10</li> <li>3. Ketepatan mendeskripsikan teori belajar perilaku (sosial), skor maks 10</li> <li>4. Ketepatan menganalisis kekuatan dan kelemahan teori-teori belajar perilaku, skor maks 10</li> <li>5. Ketepatan mengevaluasi teori belajar perilaku jika diterapkan dalam pembelajaran, skor maks 10</li> <li>6. Partisipatif dalam pembelajaran dan presentasi kelas, skor min 50</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	Penugasan menelusur sumber informasi dan diskusi kelompok, membuat PPT, presentasi klasikal, dan refleksi 3 X 50		<p><b>Materi:</b> Evolusi teori belajar perilaku: Ivan Pavlov (classical conditioning), E. L. Thorndike (hukum pengaruh), B. F. Skinner (Operant conditioning). <b>Pustaka:</b> <i>Arends, Richard I. 2007. Learning to Teach (Seventh Edition) . New York: McGraw-Hill Companies.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> b. Prinsip-prinsip belajar perilaku: Konsekuensi-konsekuensi, kesegeraan (immediacy) konsekuensi-konsekuensi, Pembentukan (shaping). <b>Pustaka:</b> <i>Dahar, R.W. 1996. Teori-teori Belajar . Jakarta: Erlangga.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Teori belajar sosial: Pemodelan (modeling), fase belajar, belajar vicarious, pengaturan sendiri <b>Pustaka:</b> <i>Hergenhahn, B.R. And. Olson, Matthew. 2008. Theories of Learning ( Seventh Edition). New York: Prentice Hall.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kekuatan dan kelemahan teori-teori belajar perilaku. <b>Pustaka:</b> <i>Hill, Winfred. F. 1990. Theories of Learning. New York: Harper Collins Publishers.</i></p>	5%
4	Memahami Teori Belajar Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan teori Gestalt</li> <li>2. Menjelaskan konsep perkembangan Intelektual Jean Piaget</li> <li>3. Menjelaskan teori Edward Chace Tolman</li> <li>4. Menjelaskan Teori Kognitif Sosial Albert Bandura</li> <li>5. Mengevaluasi perbedaan dan persamaan teori Gestalt, teori Jean Peaget,</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan teori Gestalt, skormaks 10</li> <li>2. ketepatan menjelaskan konsep perkembangan Intelektual Jean Piaget, skor maks 10</li> <li>3. Ketepatan menjelaskan teori Edward Chace Tolman, skor maks 10</li> <li>4. Ketepatan menjelaskan Teori</li> </ol>	Penugasan diskusi kelompok, menganalisis dan mengevaluasi sumber informasi, membuat rangkuman, membuat PPT, diskusi-presentasi klasikal dan refleksi 3 X 50	Penugasan menelusur sumber informasi Teori Belajar Kognitif sebelum perkuliahan 3 X 50	<p><b>Materi:</b> a. Teori Gestalt: Otak dan pengalaman sadar, Prinsip belajar gestalt, Pemikiran produktif, Jejak memori, Psikologi gestalt dalam pendidikan (hukum-hukum gestalt dalam pembelajaran, terjadinya lupa, wawasan dalam pendidikan). <b>Pustaka:</b></p>	5%

		<p>teori Chace Tolman, dan teori Albert Bandura</p> <p>6.Melakukan presentase klasikal</p> <p>7.Partisipati</p>	<p>Kognitif Sosial Albert Bandura, skor maks 10</p> <p>5.Ketepatan hasil mengevaluasi perbedaan dan persamaan teori Gestalt, teori Jean Peaget, teori Chace Tolman, dan teori Albert Bandura, skor maks 10</p> <p>6.Partisipasi lemama pembelajaran dan presentasi klasikal, skor min 50</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>		<p><i>Arends, Richard I. 2007. Learning to Teach (Seventh Edition) . New York: McGraw-Hill Companies.</i></p> <p><b>Materi:</b> Teori Perkembangan Intelektual Jean Piaget: Tiga aspek perkembangan intelektual (struktur, isi, fungsi), Tingkat-tingkat perkembangan intelektual (tingkat sensori motor, tingkat pra-operasional, tingkat operasional konkret, tingkat operasional formal), Faktor-faktor yang menunjang perkembangan intelektual (kedewasaan, pengalaman fisik, pengalaman logiko-matematik, transmisi sosial, pengaturan sendiri), Pengetahuan (pengetahuan fisik dan pengetahuan logiko-matematik, pengetahuan sosial), Perolehan pengetahuan (konstruksi pengetahuan, model konstruktivis dalam mengajar, siklus belajar).</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Dahar, R.W. 1996. Teori-teori Belajar . Jakarta: Erlangga.</i></p> <p><b>Materi:</b> c.Teor Edward Chace Tolman: Perilaku molar, Behaviorisme purposif, Konsep teoritis Utama, aspek formal Teori Tolman, Enam jenis belajar.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Hergenhahn, B.R. And. Olson, Matthew. 2008. Theories of Learning (Seventh Edition). New York: Prentice Hall.</i></p> <p><b>Materi:</b> Teori Kognitif Sosial Albert Bandura: Belajar</p>
--	--	---	--	--	--

						observasi, Konsep teoritis utama, Teori kognitif sosial. <b>Pustaka:</b> Hill, Winfred. F. 1990. <i>Theories of Learning</i> . New York: Harper Collins Publishers.	
5	Memahami Teori Belajar Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan teori Gestalt</li> <li>2. Menjelaskan konsep perkembangan Intelektual Jean Piaget</li> <li>3. Menjelaskan teori Edward Chace Tolman</li> <li>4. Menjelaskan Teori Kognitif Sosial Albert Bandura</li> <li>5. Mengevaluasi perbedaan dan persamaan teori Gestalt, teori Jean Peaget, teori Chace Tolman, dan teori Albert Bandura</li> <li>6. Melakukan presentase klasikal</li> <li>7. Partisipati</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan teori Gestalt, skormaks 10</li> <li>2. ketepatan menjelaskan konsep perkembangan Intelektual Jean Piaget, skor maks 10</li> <li>3. Ketepatan menjelaskan teori Edward Chace Tolman, skor maks 10</li> <li>4. Ketepatan menjelaskan Teori Kognitif Sosial Albert Bandura, skor maks 10</li> <li>5. Ketepatan hasil mengevaluasi perbedaan dan persamaan teori Gestalt, teori Jean Peaget, teori Chace Tolman, dan teori Albert Bandura, skor maks 10</li> <li>6. Partisipasi lemama pembelajaran dan presentasi klasikal, skor min 50</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Penugasan diskusi kelompok, menganalisis dan mengevaluasi sumber informasi, membuat rangkuman, membuat PPT, diskusi-presentation klasikal dan refleksi 3 X 50	Menelusur sumber informasi Teori Belajar Kognitif sebelum perkuliahan 3 X 50	<p><b>Materi:</b> a. Teori Gestalt: Otak dan pengalaman sadar, Prinsip belajar gestalt, Pemikiran produktif, Jejak memori, Psikologi gestalt dalam pendidikan (hukum-hukum gestalt dalam pembelajaran, terjadinya lupa, wawasan dalam pendidikan).</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Arends, Richard I. 2007. Learning to Teach (Seventh Edition) . New York: McGraw-Hill Companies.</i></p> <p><b>Materi:</b> Teori Perkembangan Intelektual Jean Piaget: Tiga aspek perkembangan intelektual (struktur, isi, fungsi), Tingkat-tingkat perkembangan intelektual (tingkat sensori motor, tingkat pra-operasional, tingkat operasional konkret, tingkat operasional formal), Faktor-faktor yang menunjang perkembangan intelektual (kedewasaan, pengalaman fisik, pengalaman logiko-matematik, transmisi sosial, pengaturan sendiri), Pengetahuan (pengetahuan fisik dan pengetahuan logiko-matematik, pengetahuan sosial), Perolehan pengetahuan (konstruksi pengetahuan, model konstruktivis dalam mengajar, siklus belajar).</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Dahar, R.W. 1996. Teori-teori</i></p>	5%

						<p>Belajar . Jakarta: Erlangga.</p> <p><b>Materi:</b> c.Teori Edward Chace Tolman: Perilaku molar, Behaviorisme purposif, Konsep teoritis Utama, aspek formal Teori Tolman, Enam jenis belajar. <b>Pustaka:</b> <i>Hergenhahn, B.R. And. Olson, Matthew. 2008. Theories of Learning ( Seventh Edition). New York: Prentice Hall.</i></p> <p><b>Materi:</b> Teori Kognitif Sosial Albert Bandura: Belajar observasi, Konsep teoritis utama, Teori kognitif sosial. <b>Pustaka:</b> <i>Hill, Winfred. F. 1990. Theories of Learning. New York: Harper Collins Publishers.</i></p>	
6	Memahami Teori Belajar Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Menjelaskan teori Gestalt</li> <li>2.Menjelaskan konsep perkembangan Intelektual Jean Piaget</li> <li>3.Menjelaskan teori Edward Chace Tolman</li> <li>4.Menjelaskan Teori Kognitif Sosial Albert Bandura</li> <li>5.Mengevaluasi perbedaan dan persamaan teori Gestalt, teori Jean Peaget, teori Chace Tolman, dan teori Albert Bandura</li> <li>6.Melakukan presentase klasikal</li> <li>7.Partisipati</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Ketepatan menjelaskan teori Gestalt, skormaks 10</li> <li>2.ketepatan menjelaskan konsep perkembangan Intelektual Jean Piaget, skor maks 10</li> <li>3.Ketepatan menjelaskan teori Edward Chace Tolman, skor maks 10</li> <li>4.Ketepatan menjelaskan Teori Kognitif Sosial Albert Bandura, skor maks 10</li> <li>5.Ketepatan hasil mengevaluasi perbedaan dan persamaan teori Gestalt, teori Jean Peaget, teori Chace Tolman, dan teori Albert Bandura, skor maks 10</li> <li>6.Partisipasi lemama pembelajaran dan presentasi klasikal, skor min 50</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Penugasan diskusi kelompok, menganalisis dan mengevaluasi sumber informasi, membuat rangkuman, membuat PPT, diskusi-presentasi klasikal dan refleksi 3 X 50	Penugasan menelusur sumber informasi Teori Belajar Kognitif sebelu perkuliahan 3 X 50	<p><b>Materi:</b> a.Teori Gestalt: Otak dan pengalaman sadar, Prinsip belajar gestalt, Pemikiran produktif, Jejak memori, Psikologi gestalt dalam pendidikan (hukum-hukum gestalt dalam pembelajaran, terjadinya lupa, wawasan dalam pendidikan).</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Arends, Richard I. 2007. Learning to Teach (Seventh Edition) . New York: McGraw-Hill Companies.</i></p> <p><b>Materi:</b> Teori Perkembangan Intelektual Jean Piaget: Tiga aspek perkembangan intelektual (struktur, isi, fungsi), Tingkat-tingkat perkembangan intelektual (tingkat sensori motor, tingkat pra-operasional, tingkat operasional konkret, tingkat operasional formal), Faktor-faktor yang</p>	5%

					<p>menunjang perkembangan intelektual (kedewasaan, pengalaman fisik, pengalaman logiko-matematik, transmisi sosial, pengaturan sendiri), Pengetahuan (pengetahuan fisik dan pengetahuan logiko-matematik, pengetahuan sosial), Perolehan pengetahuan (konstruksi pengetahuan, model konstruktivis dalam mengajar, siklus belajar).</p> <p><b>Pustaka:</b>  <i>Dahar, R.W. 1996. Teori-teori Belajar . Jakarta: Erlangga.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> c. Teori Edward Chace Tolman: Perilaku molar, Behaviorisme purposif, Konsep teoritis Utama, aspek formal Teori Tolman, Enam jenis belajar.</p> <p><b>Pustaka:</b>  <i>Hergenhahn, B.R. And. Olson, Matthew. 2008. Theories of Learning ( Seventh Edition). New York: Prentice Hall.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Teori Kognitif Sosial Albert Bandura: Belajar observasi, Konsep teoritis utama, Teori kognitif sosial.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Hill, Winfred. F. 1990. Theories of Learning. New York: Harper Collins Publishers.</i></p>
--	--	--	--	--	--



7	Memahami Sistem Pemrosesan Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis sistem pemrosesan informasi</li> <li>2. Mengevaluasi model sistem pemrosesan informasi</li> <li>3. Membuat rancangan penerapan sistem pemrosesan informasi dalam pembelajaran</li> <li>4. Partisipasi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan hasil analisis sistem pemrosesan informasi, skor min 15</li> <li>2. Ketepatan hasil evaluasi model sistem pemrosesan informasi, skor min 15</li> <li>3. Ketepatan hasil rancangan penerapan sistem pemrosesan informasi dalam pembelajaran, skor min 30</li> <li>4. Partisipatif, skor min 50</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi dosen, penugasan menelusur sumber informasi dan diskusi kelompok untuk menganalisis, mengevaluasi, dan melakukan kreasi penerapan sistem pemrosesan informasi pada pembelajaran 3 X 50		<p><b>Materi:</b> a. Model pemrosesan informasi <b>Pustaka:</b> <i>Dahar, R. W. 1996. Teori-teori Belajar . Jakarta: Erlangga.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Penyajian pengetahuan: proposisi, pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural, produksi, gambaran mental, penyajian. <b>Pustaka:</b> <i>Hill, Winfred. F. 1990. Theories of Learning. New York: Harper Collins Publishers.</i></p>	5%
8	Mengidentifikasi, masalah, akar penyebab masalah, penetapan masalah utama, alternatif solusi, dan penentuan solusi dari suatu permasalahan pembelajaran yang berkaitan dengan teori belajar pada pendidikan vokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memecahkan permasalahan yang disajikan oleh dosen dan memberikan alternatif solusi</li> <li>2. Partisipasi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan mengidentifikasi masalah, skor maks 10</li> <li>2. Ketepatan merumuskan masalah, skor maks 10</li> <li>3. Ketepatan menganalisis penyebab masalah, skor maks 10</li> <li>4. Ketepatan menentukan alternatif solusi terhadap masalah, skor maks 10</li> <li>5. Kebaharuan pustaka yang digunakan, skor maks 10</li> <li>6. Partisipasi, skor min 50</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Mahasiswa melakukan Ujian Tengah Semester		<p><b>Materi:</b> Penetapan masalah <b>Pustaka:</b> <i>Arnold, M. (2023). Handbook of Applied Teaching and Learning in Social Work Management Education (M. Arnold (ed.)). Springer International Publishing. <a href="https://doi.org/...">https://doi.org/...</a></i></p>	15%

9	Memahami konsep belajar pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan proses perolehan pengetahuan deklaratif</li> <li>2. Menjelaskan konsep belajar pengetahuan prosedural</li> <li>3. Menganalisis dan mengevaluasi proses perolehan pengetahuan deklaratif</li> <li>4. Menganalisis dan mengevaluasi konsep belajar pengetahuan prosedural</li> <li>5. Membuat kreasi/rancangan penerapan proses perolehan pengetahuan deklaratif dalam pembelajaran</li> <li>6. Membuat kreasi/rancangan penerapan konsep belajar pengetahuan prosedural dalam pembelajaran</li> <li>7. Melakukan presentasi</li> <li>8. Partisipatif</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan proses perolehan pengetahuan deklaratif, skor maks 5</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan konsep belajar pengetahuan prosedural, skor maks 5</li> <li>3. Ketepatan hasil analisis dan evaluasi proses perolehan pengetahuan deklaratif, skor maks 5</li> <li>4. Ketepatan hasil analisis dan evaluasi konsep belajar pengetahuan prosedural, skor maks 5</li> <li>5. Ketepatan hasil kreasi/rancangan penerapan proses perolehan pengetahuan deklaratif dalam pembelajaran, skor maks 15</li> <li>6. Ketepatan hasil kreasi/rancangan penerapan konsep belajar pengetahuan prosedural dalam pembelajaran, skor maks 15</li> <li>7. Partisipasi selama pembelajaran dan presentasi, skor min 50</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi kelompok menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi penerapan konsep belajar pengetahuan deklaratif dan belajar pengetahuan prosedural dalam pembelajaran, presentasi kelas, dan refleksi 3 X 50	Penugasan menelusur sumber informasi konsep belajar pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural 3 X 50	<p><b>Materi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perolehan pengetahuan deklaratif: tingkat-tingkat aktivitas dalam jaringan proposisi, prinsip perolehan pengetahuan deklaratif, kebermaknaan, konstruksi pengetahuan deklaratif, elaborasi pengetahuan deklaratif, organisasi pengetahuan deklaratif.</li> <li>b. Belajar pengetahuan prosedural: prosedur pengenalan pola dan urutan aksi, perolehan prosedur pengenalan pola, perolehan prosedur urutan aksi, strategi mengajarkan pengetahuan prosedural</li> </ol> <p><b>Pustaka:</b> <i>Dahar, R.W. 1996. Teori-teori Belajar . Jakarta: Erlangga.</i></p>	6%
---	---	--	--	---	---	---	----

10	Memahami tentang belajar konsep	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan definisi dan macam-macam konsep</li> <li>2. Menjelaskan perolehan konsep</li> <li>3. Menjelaskan teori tentang belajar konsep</li> <li>4. Mendeskripsikan tingkat-tingkat pencapaian konsep</li> <li>5. Menjelaskan cara menentukan konsep-konsep yang akan diajarkan</li> <li>6. Merencanakan pembelajaran belajar konsep</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan definisi dan macam-macam konsep, skor maks 5</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan perolehan konsep, skor maks 5</li> <li>3. Ketepatan menjelaskan teori tentang belajar konsep, skor maks 5</li> <li>4. Ketepatan mendeskripsikan tingkat-tingkat pencapaian konsep, skor maks 5</li> <li>5. Ketepatan cara menentukan konsep-konsep yang akan diajarkan, skor maks 10</li> <li>6. Ketepatan rancangan pembelajaran tentang belajar konsep, skor maks 20</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Presentasi singkat dosen, penugasan menelusur sumber informasi dan diskusi kelompok, menyelesaikan tugas dan merangkum materi, serta refleksi 3 X 50		<p><b>Materi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi dan macam-macam konsep.</li> <li>b. Perolehan konsep: pembentukan konsep, asimilasi konsep.</li> </ol> <p><b>Pustaka:</b> <i>Arends, Richard I. 2007. Learning to Teach (Seventh Edition) . New York: McGraw-Hill Companies.</i></p> <p><b>Materi:</b> c. Teori tentang belajar konsep: pendekatan perilaku, pendekatan kognitif, pendekatan lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>d. Tingkat-tingkat pencapaian konsep.</li> </ol> <p><b>Pustaka:</b> <i>Dahar, R.W. 1996. Teori-teori Belajar . Jakarta: Erlangga.</i></p> <p><b>Materi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>e. Menentukan konsep-konsep yang akan diajarkan</li> <li>f. Merencanakan pelajaran: menentukan tingkat pencapaian konsep, analisis konsep.</li> </ol> <p><b>Pustaka:</b> <i>Hergenhahn, B.R. And. Olson, Matthew. 2008. Theories of Learning ( Seventh Edition). New York: Prentice Hall.</i></p>	5%
----	---------------------------------	---	--	--	--	--	----

11	Memahami konsep belajar penemuan Jerome Bruner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep Teori Bruner</li> <li>2. Menjelaskan teori instruksi Bruner</li> <li>3. Menganalisis dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan teori Bruner</li> <li>4. Membuat kreasi rancangan pembelajaran penemuan</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan konsep Teori Bruner, skor maks 10</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan Teori instruksi Bruner, skor maks 10</li> <li>3. Ketepatan rangkuman yang dibuat, skor maks 10</li> <li>4. Ketepatan rancangan kreasi rancangan pembelajaran penemuan yang dibuat, skor maks 20</li> <li>5. Partisipatif, skor min 50</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi singkat dosen, pengasasan menelusur sumber informasi dan diskusi kelompok untuk membuat rangkuman tentang konsep Teori Bruner, dan refleksi 3 X 50		<p><b>Materi:</b> a. Teori Bruner: empat tema tentang pendidikan, model dan kategori, belajar sebagai proses kognitif, belajar penemuan. b. Teori instruksi Bruner: pengalaman-pengalaman optimal untuk mau dan dapat belajar, penstrukturan pengetahuan untuk pemahaman optimal, urutan penyajian materi pelajaran secara optimal, bentuk dan pemberian reinforcement. Menerapkan pembelajaran penemuan: metode dan tujuan, peranan guru.</p> <p><b>Pustaka:</b> Dahar, R.W. 1996. <i>Teori-teori Belajar</i>. Jakarta: Erlangga.</p>	4%
12	Memahami belajar bermakna David Ausubel	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merangkum penjelasan teori belajar menurut Ausubel</li> <li>2. Merangkum penjelasan cara menerapkan teori Ausubel dalam pembelajaran</li> <li>3. Merangkum penjelasan tentang peta konsep dalam pembelajaran</li> <li>4. Membuat kreasi peta konsep untuk seautu pembelajaran</li> <li>5. Partisipasi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan rangkuman penjelasan teori belajar menurut Ausubel, skor maks 10</li> <li>2. Ketepatan rangkuman penjelasan cara menerapkan teori Ausubel dalam pembelajaran, skor maks 10</li> <li>3. Ketepatan rangkum penjelasan tentang peta konsep dalam pembelajaran, skor maks 10</li> <li>4. Ketepatan kreasi peta konsep untuk seautu pembelajaran yang di buat, skor maks 20</li> <li>5. Partisipatif, skor min 50</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi kelompok untuk menjelaskan konsep belajar Ausubel, menjelaskan cara menerapkan teori Ausubel, menjelaskan peta konsep, membuat kreasi peta konsep untuk diterapkan pada pembelajaran, dan serta refleksi 3 X 50	Penelusuran sumber informasi konsep belajar menurut Ausubel 3 X 50	<p><b>Materi:</b> a. Belajar menurut Ausubel: belajar bermakna, belajar hafalan, variabel yang mempengaruhi belajar penerimaan bermakna. b. Menerapkan teori Ausubel dalam pembelajaran: pengatur awal (advance organizer), diferensiasi progresif, belajar superordinat, penyesuaian integratif. c. Peta konsep: ciri-ciri peta konsep, menyusun peta konsep, kegunaan peta konsep.</p> <p><b>Pustaka:</b> Dahar, R.W. 1996. <i>Teori-teori Belajar</i>. Jakarta: Erlangga.</p>	4%

13	Memahami Teori Gagne	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan hasil-hasil belajar</li> <li>2. Menganalisis dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan penerapan teori Gagne dalam pembelajaran di Vokasi</li> <li>3. Membuat kreasi penerapan teori Gagne dalam pembelajaran Vokasi</li> <li>4. Praktik menganalisis kejadian-kejadian dalam pembelajaran</li> <li>5. Menganalisis kejadian-kejadian belajar</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan mendeskripsikan hasil-hasil belajar, skor maks 10</li> <li>2. Ketepatan analisis dan evaluasi kelebihan dan kekurangan penerapan teori Gagne dalam pembelajaran di Vokasi, skor maks 10</li> <li>3. Ketepatan kreasi rancangan penerapan teori Gagne dalam pembelajaran Vokasi, skor maks 10</li> <li>4. Ketepatan praktik menganalisis kejadian-kejadian dalam pembelajaran, skor maks 20</li> <li>5. Partisipatif, skor min 50</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum</p>	Diskusi kelompok, membuat rangkuman materi, dan refleksi 3 X 50	Menelusur sumber informasi Teori belajar menurut Gagne 3 X 50	<p><b>Materi:</b> a. Hasil-hasil belajar: keterampilan intelektual, strategi-strategi kognitif, informasi verbal, sikap-sikap, keterampilan motorik. b. Kejadian-kejadian belajar: fase motivasi, fase pengenalan (apprehending phase), fase perolehan (acquisition phase), fase retensi, fase pemanggilan (recall), fase generalisasi, fase penampilan, fase umpan balik. c. Kejadian-kejadian dalam pembelajaran: mengaktifkan motivasi, menyampaikan tujuan belajar, mengarahkan perhatian, merangsang ingatan, menyediakan bimbingan belajar, melancarkan retensi, membantu transfer belajar, umpan balik. <b>Pustaka:</b> <i>Dahar, R.W. 1996. Teori-teori Belajar . Jakarta: Erlangga.</i></p>	4%
14	Memahami Teori Konstruktivisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan belajar menurut teori belajar konstruktivisme</li> <li>2. Menganalisis dan mengevaluasi kelebihan dan kelemahan penerapan teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran di vokasi</li> <li>3. Membuat rancangan penerapan teori belajar konstruktivisme di pembelajaran di Vokasi</li> <li>4. Melakukan presentasi klasikal</li> <li>5. Partisipasi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan belajar menurut teori belajar konstruktivisme secara tertulis, skor maks 15</li> <li>2. Ketepatan hasil analisis dan evaluasi kelebihan dan kelemahan penerapan teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran di vokasi secara tertulis, skor maks 15</li> <li>3. Ketepatan rancangan penerapan teori belajar konstruktivisme di pembelajaran di Vokasi yang dibuat secara tertulis, skor maks 20</li> <li>4. Partisipasi selama pembelajaran dan presentasi, skor min 50</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi kelompok, membuat rangkuman materi, menyusun PPT, Presentasi kelas, dan refleksi 3 X 50	Menelusur sumber informasi teori belajar konstruktivisme 3 X 50	<p><b>Materi:</b> a. Belajar menurut Teori Konstruktivisme: Sejarah konstruktivisme, proses top down, Pembelajaran kooperatif, Belajar Generatif (Generatif learning), Belajar penemuan, Belajar dengan pengaturan diri (self-regulated learning), Scaffolding. <b>Pustaka:</b> <i>Arends, Richard I. 2007. Learning to Teach (Seventh Edition) . New York: McGraw-Hill Companies.</i></p> <p><b>Materi:</b> a. Belajar menurut Teori Konstruktivisme: Sejarah konstruktivisme, proses top</p>	4%

					<p>down, Pembelajaran kooperatif, Belajar Generatif (Generatif learning), Belajar penemuan, Belajar dengan pengaturan diri (self-regulated learning), Scaffolding.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Dahar, R.W. 1996. Teori-teori Belajar . Jakarta: Erlangga.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> b. Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran: Metode pembelajaran kooperatif, Penelitian tentang pembelajaran kooperatif.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Hergenhahn, B.R. And. Olson, Matthew. 2008. Theories of Learning ( Seventh Edition). New York: Prentice Hall.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> c. Mengajarkan Pemecahan Masalah dan Keterampilan Berpikir: Langkah-langkah dalam proses pemecahan masalah, Hambatan-hambatan dalam pemecahan masalah, Mengajar pemecahan masalah yang kreatif, Keterampilan berpikir, Berpikir kritis dan kreatif.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Hill, Winfred. F. 1990. Theories of Learning. New York: Harper Collins Publishers.</i></p>		
15	Memahami Teori Konstruktivisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan belajar menurut teori belajar konstruktivisme</li> <li>2. Menganalisis dan mengevaluasi kelebihan dan kelemahan penerapan teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran di vokasi</li> <li>3. Membuat</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan belajar menurut teori belajar konstruktivisme secara tertulis, skor maks 15</li> <li>2. Ketepatan hasil analisis dan evaluasi kelebihan dan kelemahan penerapan teori belajar konstruktivisme dalam</li> </ol>	<p>Diskusi kelompok, membuat rangkuman materi, menyusun PPT, Presentasi kelas, dan refleksi 3 X 50</p>	<p>Menelusur sumber informasi teori belajar konstruktivisme 3 X 50</p>	<p><b>Materi:</b> a. Belajar menurut Teori Konstruktivisme: Sejarah konstruktivisme, proses top down, Pembelajaran kooperatif, Belajar Generatif (Generatif learning), Belajar penemuan,</p>	4%

		<p>rancangan penerapan teori belajar konstruktivisme di pembelajaran di Vokasi</p> <p>4.Melakukan presentasi klasikal</p> <p>5.Partisipasi</p>	<p>pembelajaran di vokasi secara tertulis, skor maks 15</p> <p>3.Ketepatan rancangan penerapan teori belajar konstruktivisme di pembelajaran di Vokasi yang dibuat secara tertulis, skor maks 20</p> <p>4.Partisipasi selama pembelajaran dan presentasi, skor min 50</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>		<p>Belajar dengan pengaturan diri (self-regulated learning), Scaffolding.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Arends, Richard I. 2007. Learning to Teach (Seventh Edition) . New York: McGraw-Hill Companies.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> a.Belajar menurut Teori Konstruktivisme: Sejarah konstruktivisme, proses top down, Pembelajaran kooperatif, Belajar Generatif (Generatif learning), Belajar penemuan, Belajar dengan pengaturan diri (self-regulated learning), Scaffolding.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Dahar, R.W. 1996. Teori-teori Belajar . Jakarta: Erlangga.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> b.Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran: Metode pembelajaran kooperatif, Penelitian tentang pembelajaran kooperatif.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Hergenahn, B.R. And. Olson, Matthew. 2008. Theories of Learning ( Seventh Edition). New York: Prentice Hall.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> c.Mengajarkan Pemecahan Masalah dan Keterampilan Berpikir: Langkah-langkah dalam proses pemecahan masalah, Hambatan-hambatan dalam pemecahan masalah, Mengajar pemecahan masalah yang kreatif, Keterampilan berpikir, Berpikir kritis dan kreatif.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Hill, Winfred. F.</i></p>
--	--	--	---	--	---

						1990. <i>Theories of Learning</i> . New York: Harper Collins	
16	Menyelesaikan permasalahan pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan teori belajar dalam bentuk artikel ilmiah singkat secara mandiri	1.Mahasiswa menyusun: 2.Judul 3.Abstrak 4.Pendahuluan 5.Kajian Pustaka 6.Metode 7.Hasil 8.Pembahasan 9.Simpulan 10.Implikasi 11.Daftar Referensi 12.Partisipatif	<b>Kriteria:</b> 1.Ketepatan judul, skor maks 5 2.Ketepatan abstrak, skor maks 5 3.Ketepatan pendahuluan, skor maks 5 4.Ketepatan Kajian Pustaka, skor maks 5 5.Metode, skor maks 5 6.Ketepatan hasil, skor maks 5 7.Ketepatan pembahasan, skor maks 5 8.Ketepatan simpulan, skor maks 5 9.Ketepatan implikasi, skor maks 5 10.Ketepatan daftar referensi, skor maks 5 11.Partisipasi, skor min 50  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penjelasan dan tanya jawab 2 X 50	Melakukan UAS 16 X 50	<b>Publisitas:</b> <b>Materi:</b> Teori belajar <b>Pustaka:</b> Ormrod, J. E. (2020). <i>Human Learning (8th ed.)</i> . Pearson.	15%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	75%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	13.17%
3.	Penilaian Portofolio	10.5%
4.	Penilaian Praktikum	1.33%
		100%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Koordinator Program Studi S3  
Pendidikan Vokasi



Prof. Dr. Ratna Suhartini, M.Si.  
NIDN 0031126708

UPM Program Studi S3  
Pendidikan Vokasi



Sudirman Rizki Ariyanto, M.Pd.,  
M.T.  
NIDN.0705039303

File PDF ini digenerate pada tanggal 21 Februari 2025 Jam 22:42 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

